

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standard keahlian spesifik yang dibutuhkan sektornya. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan Politeknik Negeri Jember berbasis pada peningkatan ketrampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisien yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 4 bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester 5 dan 7. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan ketrampilan khusus di lapangan sesuai dengan keahliannya.

Metode bertanam dengan bedengan telah digunakan sejak zaman dahulu. Bedengan merupakan tanah yang ditinggikan dan dibatasi oleh papan atau bambu. Metode ini memberikan beberapa keuntungan seperti mengatur tata letak tanaman dengan lebih efisien, memaksimalkan penggunaan ruang, dan mempermudah perawatan tanaman. Pembentukan bedengan lahan kopi

melibatkan serangkaian langkah untuk menciptakan struktur tanah yang optimal bagi pertumbuhan tanaman kopi.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) merupakan lembaga riset dan pengembangan kopi dan kakao nasional berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 786/Kpts/Org/9/1981 yang didirikan sejak 1 Januari 1911 pada masa kolonial Belanda, waktu itu bernama Besoekisch Proefstation. Saat ini Puslitkoka pengelolaannya di bawah PT. RPN memiliki visi menjadi lembaga penelitian unggul bertaraf internasional tahun 2020.

Puslitkoka memiliki misi strategis dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) guna mendukung pengembangan kopi dan kakao nasional. Misi tersebut tidak hanya terbatas dalam upaya pencapaian IPTEK dan produk unggulan namun juga melakukan diseminasi di sentrasentra pengembangan kopi dan kakao di seluruh wilayah Indonesia. Puslitkoka memiliki sejumlah rekam jejak cerita sukses (success story) dalam program pengembangan kopi dan kakao nasional. Hal ini tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam menghasilkan IPTEK selaras dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, khususnya petani/pekebun serta para pelaku industri.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.
2. Membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat dengan penerapan di lapang.
3. Dapat melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapang dan sekaligus dapat berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan diterjuni.
4. Dapat menambah wawasan dalam bidang pertanian.
5. Sebagai bekal dalam bekerja baik dalam perusahaan ataupun instansi maupun berwirausaha.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui dan mempelajari secara langsung rangkaian kegiatan dalam teknologi perbanyakan kopi
2. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang pertanian khususnya persiapan lahan yang dilakukan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao.

3. Mengetahui pembuatan bedengan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao.

1.3. Manfaat

Adapun manfaat dari magang adalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah serta menambah pengalaman serta memiliki wawasan lebih luas.
2. Mampu dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja
3. Mampu melatih rasa tanggung jawab dan rasa disiplin dalam melakukan setiap kegiatan maupun pekerjaan yang diberikan.

1.3.2 Bagi Polteknik Negeri Jember

1. Dapat menjalin hubungan kerja sama antara Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia
2. Mampu memberikan Kontribusi tenaga dan pikiran terhadap lembaga melalui mahasiswa magang
3. Mampu melahirkan lulusan yang berkualitas sehingga mampu bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3.3 Bagi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia

1. Dapat mengisi kebutuhan pegawai dalam waktu yang relatif lebih pendek
2. Apabila lembaga membutuhkan pegawai, Lembaga dapat merekrut mahasiswa yang magang di tempat sebelumnya. Karena telah mengetahui kualitas mahasiswa yang ada di instansi selama kegiatan magang
3. Dapat membantu meringankan kegiatan operasional pegawai dalam melakukan pekerjaan.

1.4. Lokasi dan Waktu

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia merupakan badan pusat penelitian pada tanggal 22 Agustus 2023 hingga 14 Desember 2023.

1.5. Metode Pelaksanaan

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penulis laporan PKL di mana menggunakan metode pengumpulan data yang ada di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia meliputi:

1.5.1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai semua kegiatan budidaya tanaman kopi di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

1. Pengolahan lahan
2. Pembibitan kopi
3. Pemupukan kopi
4. Teknik perbanyak kopi
5. Pemeliharaan kopi

1.5.2. Studi literatur

Studi literatur dari pihak Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PUSLIT KOKA) baik dalam bentuk buku serta praktik di lapangan dan artikel ilmiah/jurnal dilakukan untuk mengetahui teknologi perbanyak tanaman kopi khususnya pembibitan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKL Reguler.

1.5.3. Wawancara/Interview

Teknis pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan diskusi secara langsung kepada narasumber yaitu pembimbing lapang mengenai teknologi perbanyak tanaman kopi.